

Review Skripsi

Judul Penelitian	PERAN HUMAS LEMBAGA NEGARA DALAM MENJAGA REPUTASI ORGANISASI (STUDI PADA PERAN HUMAS DPR RI DALAM MENJAGA REPUTASI KINERJA ANGGOTA DPR RI)
Nama Peneliti	Tika Oktavianingsih
Universitas	Universitas Indonesia
Fakultas	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Tahun	2012
Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran Humas DPR RI dalam menjaga reputasi kinerja anggota DPR RI? 2. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi Humas DPR dalam menjaga reputasi kinerja anggota DPR?
Tujuan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengidentifikasi peran Humas DPR RI dalam menjaga reputasi kinerja anggota DPR RI. 2. Mengidentifikasi hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi humas DPR dalam menjaga reputasi kinerja anggota dewan.
Teori dan Konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Masyarakat 2. Fungsi Hubungan Masyarakat 3. Tugas Hubungan Masyarakat 4. Peran Hubungan Masyarakat 5. Hubungan Masyarakat Pemerintah 6. Tugas Hubungan Masyarakat Pemerintah 7. Peran Hubungan Masyarakat Pemerintah 8. Tahapan model perkembangan komunikasi dan praktek humas 9. Rencana Strategis Humas 10. Reputasi
Metode Penelitian	Pendekatan Kualitatif
Sifat Penelitian	Sifat Deskriptif
Strategi Penelitian	Studi Kasus
Metode Pengumpulan Data	Data Primer : In-depth interview atau wawancara Data Sekunder : Observasi dan Studi Dokumentasi
Teknik Memilih Informan	Pengambilan data secara purposif
Metode Analisis Data	Analisis Tematik
Kualitas Penelitian	Triangulasi Data
Kesimpulan	Dalam menjaga reputasi kinerja anggota dewan, Humas DPR RI telah melakukan berbagai strategi komunikasi untuk mempublikasikan kinerja anggota dewan, diantaranya : penerbitan majalah dan bulletin Parlemenaria, penyiaran tv parlemen, <i>Blocking rubric</i> di TVRI dan RRI, publikasi melalui website DPR, mengadakan konferensi pers setiap minggu. Dan dalam melaksanakan tugasnya humas mengalami hambatan-hambatan, yaitu : tidak adanya komunikasi antara anggota DPR dengan lembaga sehingga mengakibatkan tidak adanya koordinasi antara lembaga dan anggota DPR dalam menyusun dan mengembangkan pesan untuk dipublikasi kepada publik. Media di Indonesia memiliki

	kepentingan-kepentingan tertentu dan kurangnya hubungan baik humas dengan media atau (<i>media relations</i>) yang masih rendah. Dan struktur humas DPR RI secara kelembagaan masih jauh dari strategis
Saran	Konsep humas lembaga negara khususnya lembaga legislatif harus diterapkan. Harus ada komunikasi antara anggota dewan dengan lembaga DPR atau dalam hal ini humas sehingga dapat menciptakan pesan yang akan disampaikan ke publik.

Judul Penelitian	PERAN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) MPR RI DALAM MENSOSIALISASIKAN EMPAT PILAR BANGSA TAHUN 2014
Nama Penelitian	Mochammad Kahfi
Universitas	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Fakultas	Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Tahun	2014
Rumusan Masalah	1. Bagaimana peran Humas MPR RI dalam mensosialisasikan Empat Pilar Bangsa? 2. Apa kegiatan Humas MPR RI dalam mensosialisasikan Empat Pilar Bangsa?
Tujuan Penelitian	a. tujuan umum untuk mengetahui sejauh mana Humas MPR RI membuat formula serta langkah-langkah yang tepat untuk lebih bisa mensosialisasikan empat pilar bangsa untuk menanamkan rasa nasionalis sebagaimana yang diharapkan. b. tujuan khusus 1. untuk mengetahui peran Humas MPR RI dalam mensosialisasikan Empat Pilar Bangsa dalam membangun rasa nasionalis berbangsa dan bernegara. 2. untuk mengetahui aktifitas dan kegiatan Humas MPR RI dalam upaya mensosialisasikan Empat Pilar bangsa.
Metodologi Penelitian	Kualitatif dengan metode deskriptif analisis
Subjek Penelitian	Humas MPR RI
Objek Penelitian	Peranan Humas MPR RI dalam mensosialisasikan Empat Pilar Bangsa.
Teknik Pengumpulan Data	1. Observasi 2. Dokumentasi 3. Wawancara
Teori dan Konsep	1. Peranan 2. Humas a. Pengertian Humas b. Fungsi Humas 3. Macam-macam Humas a. Humas Pemerintahan b. Humas Perusahaan c. Humas Non Government Organization (Third sector) 4. Peran Humas

	<p>5. Kegiatan Humas</p> <p>6. Sosialisasi</p> <p>a. Definisi Sosialisasi</p> <p>b. Jenis Sosialisasi</p>
Kesimpulan	Perkembangan Empat Pilar Bangsa di Indonesia tidak lepas dari peran serta universitas-universitas dan kalangannya dalam membuat acara sosialisasi yang nyaman dan kondusif. Perlu adanya pembinaan terhadap seluruh penyelenggara negara agar rasa nasionalisme didalam diri terus ditularkan keseluruh lapisan masyarakat.
Saran	<p>1. Peran Humas MPR RI belum dimanfaatkan secara optimal dan strategis. Dapat dilihat dari kasus-kasus tertentu yang dialami MPR RI dimana sering terjadi permasalahan-permasalahan opini publik terpublikasikan secara tidak terorganisir dan terkoordinasi.</p> <p>2. Biro Humas MPR RI masih sangat sulit untuk menjalankan fungsi politik kehumasan yang sebenarnya.</p>

Judul Penelitian	Peran Humas Pemerintah Daerah Dalam Media Internal (Studi deskriptif Kualitatif pada Buletin Jogjawara pemerintah daerah provinsi daerah istimewa Yogyakarta)
Nama Peneliti	Isti Puput Susanti
Universitas	Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Fakultas	Ilmu Sosial Dan Humaniora
Tahun	2012
Rumusan Masalah	1. Bagaimana peran Humas Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam media internal pada buletin Jogjawara?
Tujuan Penelitian	1. Menemukan peran Humas Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam media internal pada buletin Jogjawara.
Landasan Teori	<p>1. Peran</p> <p>2. Hubungan Masyarakat (Humas)</p> <p> 2.1 Humas Instansi Pemerintah</p> <p> 2.2 Peran Humas</p> <p>3. Media</p> <p> 3.1 Media Internal</p>
Metodologi Penelitian	Penelitian Kualitatif
Subjek Penelitian	Humas Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
Objek Penelitian	Peran Humas Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
Ssumber Data	<p>1. Humas Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>2. Data yang bersumber dari dokumen, laporan, buletin dan arsip yang mendukung sebagai bahan dalam penelitian.</p>
Teknik Pengumpulan Data	<p>1. Wawancara mendalam (in depth interview)</p> <p>2. Dokumentasi</p>
Jenis Data	<p>1. Data Primer</p> <p>2. Data Sekunder</p>
Metode Analisis Data	<p>1. Pengumpulan data</p> <p>2. Reduksi</p> <p>3. Penyajian</p>

	4. Menarik kesimpulan
Metode Keabsahan Data	Metode Triangulasi
Kesimpulan	Humas Pemda Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sangat berperan dalam media internal buletin Yogyakarta. Buletin Jogjawara dapat dikonsumsi bagi khalayak eksternal karena isinya bisa dipahami dan bermanfaat bagi masyarakat umum. Sehingga hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan, dilihat dalam tugas dan tanggung jawab yang dikerjakan dengan baik.
Saran	Dalam pembagian Job deskripsi secara jabatan dan otoritas untuk bisa lebih di spesifikasikan kembali, jangan sampai ada dualitas tanggung jawab ataupun otoritas Untuk para akademisi yang akan mengembangkan dan memodifikasi penelitian ini disarankan variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya ditambah, jangan hanya peran. Melainkan adanya kolerasi antar variabel.

Judul Penelitian	Peran <i>Public Relations</i> dalam implementasi <i>Community Development</i> PT. TELKOM,Tbk Kandatel Yogyakarta
Nama Peneliti	Aris Mazidah
Universitas	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas	Ilmu Sosial dan Humaniora
Tahun	2010
Rumusan Masalah	1. Bagaimana peran <i>public relations</i> dalam implementasi <i>community development</i> PT.Telkom,Tbk Kandatel Yogyakarta?
Tujuan Penelitian	1. Untuk Mengetahui program <i>community development</i> yang telah dijalankan PT.Telkom,Tbk Kandatel Yogyakarta. 2. Untuk mengetahui pelaksanaan program <i>community development</i> yang telah dijalankan PT.Telkom,Tbk Kandatel Yogyakarta. 3. Untuk mengetahui peran <i>public relations</i> PT.Telkom,Tbk Kandatel Yogyakarta dalam kegiatan <i>community development</i> .
Teori dan Konsep	1. <i>Public Relations</i> a. Peran <i>Public relations</i> b. fungsi dan tujuan <i>Public relations</i> 2. <i>Community Development</i> 3. Hubungan <i>Public relations</i> dengan <i>Community Development</i>
Metode Penelitian	Kualitatif
Subjek Penelitian	Kepala Unit <i>community development center</i> (CDC) dan officer II <i>Public relations</i> PT.Telkom,Tbk Kandatel Yogyakarta.
Objek Penelitian	Peran <i>Public relations</i> dalam implementasi <i>community development</i> PT.Telkom,Tbk Kandatel Yogyakarta.
Metode Pengumpulan Data	1. Data Primer : Observasi, wawancara 2. Data Sekunder : dokumentasi, buku, artikel
Metode Analisis Data	Deskriptif analitik (Reduksi, display data, dan pengambilan keputusan)
Metode Keabsahan Data	Trianggulasi
Kesimpulan	<i>Public relations</i> PT.Telkom Kandatel Yogyakarta memegang dua tanggung jawab sebagai <i>Public relations officer</i> dan sekretaris.

	<i>Public relations</i> sebagai teknisi komunikasi yang mengkomunikasikan segala macam bentuk kegiatan dan pelaksanaan program <i>community development</i> .
Saran	<i>Public relations</i> PT.Telkom Kandatel Yogyakarta hendaknya berperan sesuai dengan job deskripsi yang sesuai dengan peran <i>Public relations</i> yang sesungguhnya. Dan hendaknya memisahkan antara bagian <i>Public relations</i> dengan sekertaris, karena kedua bidang tersebut berbeda job desk namun ditangani oleh satu orang yang merangkap dua jabatan sekaligus.

Judul Penelitian	PERANAN HUMAS PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAKARTA RAYA DAN TANGERANG DALAM MEMANFAATKAN MEDIA DIGITAL
Nama Peneliti	Fatimah Azahra
Universitas	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang
Fakultas	Ilmu sosial dan Ilmu politik
Tahun	2015
Rumusan Masalah	1. bagaimana peranan Humas PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang dalam memanfaatkan media digital?
Identifikasi Masalah	1. Bagaimana peranan Humas PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang sebagai penasehat ahli dalam memanfaatkan media digital? 2. Bagaimana peranan Humas PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang sebagai fasilitator komunikasi dalam memanfaatkan media digital? 3. Bagaimana peranan Humas PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang sebagai praktisi pemecah masalah dalam memanfaatkan media digital? 4. Bagaimana peranan Humas PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang sebagai teknisi komunikasi dalam memanfaatkan media digital?
Tujuan Penelitian	1. menjelaskan peranan Humas PT.PLN (PERSERO) Jakarta Raya dan Tangerang sebagai penasehat ahli dalam memanfaatkan media digital. 2. menjelaskan peranan Humas PT.PLN (PERSERO) Jakarta Raya dan Tangerang sebagai fasilitator komunikasi dalam memanfaatkan media digital. 3. menjelaskan peranan Humas PT.PLN (PERSERO) Jakarta Raya dan Tangerang sebagai praktisi pemecah masalah dalam memanfaatkan media digital. 4. menjelaskan peranan Humas PT.PLN (PERSERO) Jakarta Raya dan Tangerang sebagai teknisi komunikasi dalam memanfaatkan media digital.
Teori dan Konsep	1. Pengertian Komunikasi 2. Humas a. tugas utama humas b. peranan humas 3. Internet sebagai media komunikasi baru 4. <i>E-Public relations</i>

	<ul style="list-style-type: none"> a. email b. <i>world Wide Web</i> (www) c. Virtual Communities 5. Teori New Media 6. Kerangka berpikir
Metodologi Penelitian	Kualitatif Deskriptif
Paradigma Penelitian	Paradigma Post Positivisime
Teknik Pengumpulan Data	Metode wawancara, observasi dan studi pustakaan
Analisis Data	Inventaris data, kategorisasi data, penafsiran data dan penarikan kesimpulan
Uji validitas data	Triangulasi
Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. sebagai penasehat ahli humas PT.PLN (PERSERO) Disitribusi Jakarta Raya dan Tangerang menjalankan perannya dengan memberikan nasehat berdasarkan kasus atau kejadian yang terjadi sebelumnya. Sehingga humas mempunyai landasan dalam memberikan nasehat. 2. sebagai fasilitator komunikasi Humas PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang bertindak sebagai pemberi informasi yang berhubungan dengan perusahaan.eamil dan tv internal digunakan untuk melakukan koordinasi, menyebarkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan serta melakukan media monitoring. 3. sebagai praktisi pemecah masalah Humas PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang adalah dengan berhubungan langsung dengan <i>contact center</i> 123. Karena merupakan wadah pertama untuk menampung semua keluhan pelanggan PLN 4. sebagai teknisi komunikasi Humas PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang dengan bergabung pada milis wartawan rubric energy dibawah naungan kementerian ESDM. Humas juga bergabung dalam forum <i>online</i> terbesar di Indonesia yaitu kaskus
Saran	Diharapkan adanya tindak lanjut dalam memanfaatkan media digital. Tidak hanya dalam bentuk sosialisasi ataupun edukasi. Dan tidak ada salahnya membuat media internal lain untuk menyebarkan informasi di wilayah internal perusahaan, tidak hanya TV internal saja, sehingga informasi semakin tersebar ke seluruh area atau seluruh divisi perusahaan.

Judul Penelitian	PERAN HUMAS DALAM RANGKA MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI SMK YPKK 3 SLEMAN YOGYAKARTA
Nama Peneliti	Ira Dwi Rahayu
Universitas	Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas	Ekonomi
Tahun	2014
Identifikasi Masalah	1. masyarakat belum mengetahui banyak tentang SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta.

	<p>2. Masyarakat belum mengetahui potensi yang ada di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta.</p> <p>3. kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta belum menyeluruh pada masyarakat.</p>
Batasan Masalah	Fokus pada peran kehumasan dalam rangka meningkatkan citra sekolah.
Rumusan Masalah	1. bagaimana peran kehumasan dalam upaya meningkatkan citra sekolah di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta?
Tujuan Penelitian	1. untuk mengetahui peran kehumasan dalam rangka meningkatkan citra sekolah di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta.
Teori dan Konsep	<p>1. Humas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian hubungan masyarakat b. Peran dan tujuan Hubungan Masyarakat c. Tugas Hubungan Masyarakat d. Hambatan Hubungan Masyarakat e. Bentuk Hubungan Masyarakat f. Proses Hubungan Masyarakat g. Media Hubungan Masyarakat h. Publik dalam <i>public relations</i> i. Peran Humas dalam rangka membangun citra positif sekolah <p>2. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Definisi Komunikasi b. Komponen Komunikasi c. Komunikasi dalam lembaga pendidikan d. <i>Public relations</i> sebagai teknik komunikasi <p>3. Citra</p> <ul style="list-style-type: none"> a. pengertian Citra b. Proses Pembentukan Citra c. Citra Organisasi
Metode Penelitian	Kualitatif Deskriptif
Subjek Penelitian	Wakasek Kehumasan
Teknik Pengumpulan Data	Wawancara, Dokumentasi (kalender, poster dan booklet)
Teknik Analisis Data	Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sudah terkumpul direduki.
Teknik Keabsahan Data	Triangulasi
Kesimpulan	Berdasarkan deskripsi, analisis dan pembahasan data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan dilaksanakannya peran kehumasan dalam rangka meningkatkan citra sekolah di SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta belum memperoleh hasil yang baik, hal tersebut dilihat dari jumlah murid yang mendaftar ke SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta masih kurang dari target yang ditentukan oleh sekolah.
Saran	SMK YPKK 3 Sleman Yogyakarta sebaiknya memfungsikan website yang telah dibuat dan selalu meng- <i>update</i> informasinya sebagai media sosialisasi dan informasi kepada publiknya. Dan meminimalisir kendala-kendala yang menjadi faktor kegagalan dalam menjalankan peran humas.

Judul Penelitian	PERANAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA RUMAH SAKIT KUSTA DR.TADJUDDIN CHALID MAKASSAR
Nama Peneliti	Fikhi Handayani
Universitas	Universitas Hasanudin
Fakultas	Ilmu sosial dan Ilmu politik
Tahun	2015
Rumusan Masalah	1. Bagaimana peran Humas Rumah Sakit Dr.Tadjuddin Chalid Makassar dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan citra instansi? 2. Bagaimana aktivitas-aktivitas Humas Rumah Sakit Dr.Tadjuddin Chalid Makassar dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan citra instansi?
Tujuan Penelitian	1. Untuk mengetahui peranan Humas Rumah Sakit Dr.Tadjuddin Chalid Makassar dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan citra instansi. 2. Untuk menguraikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Humas Rumah Sakit Dr.Tadjuddin Chalid Makassar dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan citra instansi.
Metode Penelitian	Deskriptif Kualitatif
Teknik Pengumpulan Data	1. Data Primer (observasi dan wawancara) 2. Data Sekunder (literatur, karangan ilmiah, dan pendapat para ahli yang mendukung penelitian ini).
Teknik Analisa Data	Analisis Deskriptif Kualitatif
Teori dan Konsep	1. Peran 2. Stigma 3. Humas a. Definisi <i>public relations</i> (Humas) b. Peranan Humas c. Ruang Lingkup Humas d. Tujuan Humas e. Fungsi Humas d. Tugas Humas 4. Citra
Kesimpulan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktisi humas Dr.Tadjuddin Chalid Makassar menjalankan keempat kategori peran sesuai konsep Dozier & Broom, yaitu sebagai penasehat ahli, fasilitator komunikasi, fasilitator proses pemecah masalah dan teknisi komunikasi.
Saran	Sebaiknya praktisi humas lebih membangun dan membina hubungan dengan media, seperti melakukan media visit atau konferensi pers, menambah sumber daya manusia di bidang humas dan meningkatkan kegiatan CSR sehingga bisa lebih mempererat ikatan emosional instansi dengan masyarakat termasuk pasien.

Judul Penelitian	PERANAN HUMAS PEMDA SRAGEN DALAM MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA (Studi Deskriptif Kualitatif mengenai peranan Humas PEMDA Sragen dalam meningkatkan citra lembaga melalui program Car Free Day)
------------------	---

Nama Peneliti	Anang Wibowo
Universitas	Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas	Komunikasi dan Informatika
Tahun	2013
Rumusan Masalah	Bagaimana peranan humas PEMDA Sragen dalam meningkatkan citra lembaga melalui program Car Free Day (CFD)?
Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui peranan humas PEMDA Sragen dalam meningkatkan citra lembaga melalui program Car Free Day (CFD).
Teori dan Konsep	1. pengertian komunikasi 2. <i>public relations</i> 3. konsep spesial event 4. pengertian citra
Metodologi Penelitian	Deskriptif Kualitatif
Teknik Pengumpulan Data	Purposive Non Random Sampling
Sumber Data	Data primer (wawancara) dan Data sekunder observasi dan dokumentasi berupa gambar dan literatur.
Teknik Analisis Data	Analisis Interaktif
Keabsahan Data	Triangulasi
Kesimpulan	Kegiatan car free day (CFD) yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Sragen dapat meningkatkan citra positif Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen dan hingga saat ini kegiatan tersebut terus berjalan yang membuktikan program car free day berhasil sesuai dengan tujuan awal dari Pemerintah Kabupaten Sragen.

Judul Penelitian	PERAN HUMAS DALAM RANGKA MEMBANGUN CITRA DAN MEMPROMOSIKAN SMK PGRI 1 SENTOLO KULON PROGO
Nama Peneliti	Esty Cahyaningsih
Universitas	Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas	Ekonomi
Tahun	2015
Rumusan Masalah	1. Bagaimana peran humas dalam rangka membangun citra SMK PGRI 1 Sentolo dan bagaimana upaya dalam mempromosikan SMK PGRI Sentolo? 2. Media apa saja yang digunakan humas dalam membangun citra SMK PGRI 1 Sentolo dan mempromosikan SMK PGRI 1 Sentolo? 3. Apa sajakah kendala atau hambatan yang ditemui dalam rangka membangun citra dan mempromosikan SMK PGRI 1 Sentolo? 4. Apakah solusi yang ditempuh guna mengatasi kendala atau hambatan yang ditemui dalam membangun citra dan mempromosikan SMK PGRI 1 Sentolo?
Tujuan Penelitian	1. Mengetahui bagaimanakah peran humas dalam rangka membangun citra SMK PGRI 1 Sentolo dan cara yang ditempuh dalam mempromosikan SMK PGRI Sentolo. 2. Mengetahui media apa saja yang digunakan humas dalam membangun citra SMK PGRI 1 Sentolo dan mempromosikan SMK PGRI Sentolo.

	<p>3. Mengetahui berbagai kendala atau hambatan yang ditemui dalam rangka membangun citra dan mempromosikan SMK PGRI 1 Sentolo.</p> <p>4. Mengetahui solusi yang ditempuh guna mengatasi kendala atau hambatan yang ditemui dalam membangun citra dan mempromosikan SMK PGRI 1 Sentolo.</p>
Metode Penelitian	Deskriptif Kualitatif
Teknik Pengumpulan Data	Observasi, wawancara dan dokumentasi.
Teknik Analisis Data	Analisis Interaktif
Keabsahan Data	Triangulasi sumber dan data
Teori dan Konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Masyarakat (Humas) <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Humas b. Peran dan Tujuan Humas c. Fungsi Humas d. Bentuk Humas e. Sasaran/ Khalayak Humas f. Media Humas 2. Komunikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Komunikasi b. Komponen Komunikasi c. Komunikasi <i>public relations</i> 3. Citra <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Citra b. Macam-macam Citra 4. Pentingnya hubungan sekolah dengan masyarakat dan pentingnya peran masyarakat bagi sekolah. 5. Promosi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Promosi b. Promosi Pendidikan c. Strategi Promosi di Lembaga Pendidikan
Kesimpulan	Peran humas secara keseluruhan belum berjalan secara baik, seperti : peran humas sebagai komunikator terhadap publik internal dan eksternal, peran humas sebagai pembina hubungan dan juga peran humas dalam membangun citra.
Saran	Sebaiknya dalam penggunaan media komunikasi humas dengan publik internal perlu ditambahkan berupa penempelan surat kabar setiap harinya, pembaharuan mading sekolah setidaknya 1 bulan 1 kali. Dalam pemanfaatan website sekolah sebaiknya harus lengkap dan jelas serta selalu diperbaharui agar publik eksternal mengetahui.

Judul Penelitian	PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN INFORMASI BPJS KESEHATAN MAKASSAR
Nama Peneliti	Nurfair
Universitas	Universitas Hassanudin Makassar
Fakultas	Ilmu sosial dan Ilmu politik
Tahun	2017

Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran Humas BPJS Kesehatan Makassar dalam meningkatkan pelayanan informasi mengenai program Jaminan kesehatan? 2. Bagaimana upaya Humas BPJS Kesehatan Makassar dalam menghadapi masalah meningkatkan pelayanan informasi mengenai program Jaminan kesehatan?
Tujuan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui peran Humas BPJS Kesehatan Makassar dalam meningkatkan pelayanan informasi mengenai program Jaminan kesehatan. 2. Untuk mengetahui upaya Humas BPJS Kesehatan Makassar dalam menghadapi masalah meningkatkan pelayanan informasi mengenai program Jaminan kesehatan.
Metode Penelitian	Deskriptif Kualitatif
Teknik Pengumpulan Data	<p>Data Primer (Observasi dan wawancara)</p> <p>Data Sekunder (literatur yang relevan seperti buku, jurnal, skripsi, surat kabar dan internet.</p>
Analisis Data	Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.
Teori dan Konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Humas 2. Ruang Lingkup Humas 3. Peran Humas 4. Pelayanan
Kesimpulan	BPJS Kesehatan Makassar telah melaksanakan peran humas sesuai peran humas yang diungkap oleh Dozier dan Bromm. Upaya humas menghadapi masalah pelayanan informasi mengenai program jaminan kesehatan yaitu menentukan masalah terlebih dahulu selanjutnya melakukan perencanaan dan penyusunan program atau strategi untuk mengatasi masalah yang ada. Dan terakhir melakukan evaluasi.
Saran	Seharusnya peran praktisi humas BPJS Kesehatan Makassar sebagai penasehat ahli lebih ditingkatkan dengan cara mengikuti praktisi humas pada pelatihan-pelatihan kehumasan dan lebih sering melibatkan praktisi humas ketika sedang menghadapi sebuah permasalahan. Dan sebaiknya BPJS Kesehatan Makassar memiliki akun media sosial sendiri agar masyarakat khususnya kota makassar lebih mudah mendapatkan informasi terupdate mengenai BPJS Kesehatan cabang Makassar.